

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Susetyo (2022, hlm. 69), metode penelitian eksperimen adalah metode yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan melakukan percobaan/perlakuan dengan sengaja dan sistematis terhadap gejala-gejala (variabel bebas) kemudian mengamati efek dari perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, metode eksperimen bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil dari perlakuan yang diberikan terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih. Desain yang digunakan dalam metode eksperimen penelitian ini adalah “*One Group Pre-test and Post-test*”, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan tanpa kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 110) *One Group Pre-test and Post-test* adalah desain yang terdapat *pretest* sebelum diberikan suatu perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dilakukan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

Tahapan pada penelitian ini dimulai dengan melaksanakan test awal (*pre-test*) untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikannya perlakuan (O_1) pada suatu kelompok, kemudian diberikan suatu perlakuan (X) dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dan dilanjutkan pada pelaksanaan test akhir (*post-test*) untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan (O_2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara *pre-test* dan *post-test* serta melihat ada tidaknya pengaruh metode tilawati (*treatment*) yang diberikan secara berulang-ulang terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita.

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, hasil perlakuan dapat memberikan hasil yang lebih akurat karena berdasarkan hasil perbandingan antara hasil *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan dengan hasil *posttest* yaitu sesudah diberikan perlakuan sehingga dapat terlihat ada tidaknya pengaruh. Adapun pola penelitian *One Group Pre-test and Post-test* menurut Sugiyono (2015, hlm. 111) dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-posttest Design*

| <i>One Group Pre-test and Post-test</i> | | |
|-----------------------------------------|-----------|----------------|
| Pre-test | Perlakuan | Post-Test |
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)

X : Perlakuan (*treatment*)

O₂ : *Posttest* (setelah diberikan perlakuan/*treatment*)

Adapun pada penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian yaitu siswa tunagrahita ringan yang memiliki potensi pada kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat di SLB Purnama Asih
2. Melaksanakan *pretest* (O₁) untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat sebelum diberikan perlakuan.
3. Memberikan perlakuan (X) pada subjek berupa penggunaan metode tilawati.
4. Melaksanakan *posttest* (O₂) untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat setelah diberikan perlakuan.
5. Membandingkan hasil *pretest* (O₁) dan *posttest* (O₂) untuk menentukan seberapa besar perbedaan dari pemberian perlakuan (X) yang diberikan.
6. Menganalisis data nonparametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah perlakuan/*treatment* (X).
7. Menarik kesimpulan.

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Purnama Asih yang berlokasi di Jl. Villa Duta No. 2, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

3.2.2 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 117) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya dimaksud sebagai jumlah yang terdapat pada obyek/subjek melainkan meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang sama pada obyek/subjek tersebut atau dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan obyek/subjek yang mencakup semua unsur yang akan diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan di SLB Purnama Asih.

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian subjek yang diambil dari populasi dan dianggap dapat mewakili populasi. Menurut Susetyo, B., (2022, hlm. 46) sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *nonprobability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015, hlm. 122). Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu pengambilan unsur sampel atas dasar tujuan atau pertimbangan tertentu (Susetyo, 2022, hlm. 50). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis, yaitu:

- a. Siswa dengan tingkat klasifikasi tunagrahita ringan karena memiliki tingkat kemampuan untuk berkembang dan belajar pada bidang akademik yang lebih baik dan hal ini penting dalam konteks kemampuannya membaca huruf hijaiyah berharakat dengan metode tilawati.
- b. Kemampuan awal yang sama yaitu memiliki kemampuan dasar mengenal huruf hijaiyah alif sampai ya.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel pada penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan SLB Purnama Asih yang berjumlah 6 orang. Berikut adalah data siswa tunagrahita ringan yang didapat.

Tabel 3.2 Daftar Nama Sampel Penelitian

| No | Inisial Nama | Jenis Kelamin | Kelas | Jenis Hambatan |
|----|--------------|---------------|-------|--------------------|
| 1 | UY | L | 9 | Tunagrahita ringan |
| 2 | BU | L | 9 | Tunagrahita ringan |
| 3 | AS | P | 7 | Tunagrahita ringan |
| 4 | RI | L | 7 | Tunagrahita ringan |
| 5 | SA | L | 9 | Tunagrahita ringan |
| 6 | RE | L | 7 | Tunagrahita ringan |

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Susetyo (2022, hlm. 23), Variabel bebas (independen) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi atau penyebab bagi perubahan terhadap variabel dependen (terikat). Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 52) variabel bebas disebut juga variabel *independent*, *predictor*, variabel stimulus, dan *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tilawati.

Menurut Hartono (2018), metode tilawati sebagai metode belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas tersendiri yaitu disampaikan secara praktis, menggunakan lagu rost melalui pendekatan klasikal dengan menggunakan peraga dan menggunakan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati. Metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang mempraktikkan bacaan secara tartil menggunakan nada-nada tilawah sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan individual dengan teknik baca simak. Pada praktiknya, penerapan metode tilawati menggunakan lagu rost dengan tiga nada yaitu nada datar, naik dan turun. Metode tilawati terdiri dari enam jilid dengan tingkat tahapan materi yang berjenjang mulai dari pengenalan huruf sampai dengan bacaan ayat/surat dalam Al-Quran beserta hukum-hukumnya serta pembahasan

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai gharib musykilat. Menurut Hartono (2018) metode tilawati secara keseluruhan memiliki target kualitas yaitu mampu membaca secara tartil, meliputi:

- 1) Fashahah yaitu kesempurnaan dalam mengucapkan huruf dan kesempurnaan dalam membaca ayat dan kalimat.
- 2) Tajwid yaitu menguasai makhraj huruf, sifat huruf, hukum-hukum huruf dan hukum panjang dan pendek bacaan.
- 3) Gharib dan musykil. Gharib adalah bacaan-bacaan dalam al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum. Sedangkan musykil adalah bacaan dalam al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.
- 4) Suara dan lagu yaitu suaranya jelas dan lantang dalam membaca al-Qur'an dan lagunya harus menguasai lagu rost tiga nada yaitu nada datar, naik dan turun.

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, peneliti menerapkan tahapan pembelajaran metode tilawati dengan langkah-langkah sebagai berikut (Mauliza, M. dkk. 2022):

- 1) Pembukaan. yaitu kegiatan pengkondisian kepada siswa untuk siap belajar. Kegiatan pembukaan diawali dengan salam dan pembacaan doa.
- 2) Persepsi, yaitu mengulang atau mengulas kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta menerangkan dan mengaitkan pada materi baru yang akan dipelajari.
- 3) Penanaman konsep, yaitu memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
- 4) Pemahaman konsep, yaitu memberikan siswa pemahaman mengenai konsep yang telah diajarkan dengan cara latihan secara bersama-sama dan bergantian dengan guru menggunakan alat peraga.
- 5) Keterampilan, latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca menggunakan buku tilawati.
- 6) Evaluasi, yaitu guru memberikan penilaian kepada siswa berdasarkan kemampuan dan kualitas bacaan siswa.
- 7) Penutup, yaitu pengkondisian kepada siswa untuk kembali tertib, kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam.

3.3.2 Varabel Terikat

Menurut Susetyo (2022, hlm. 23), Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independent. Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 59), variabel terikat disebut juga dengan variabel *dependent*, variabel akibat, variabel respon, konsekuen, dan output. Variabel terikat dalam penelitian adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat.

Imroatun (2017) mengatakan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an yang merupakan ejaan dalam bahasa arab dan menjadi dasar pengutamaan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Munir dan Sudarsono (dalam Zulaiha dan Busro, 2018) menyatakan bahwa seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik adalah saat ia menguasai *muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah* artinya memiliki pengetahuan tentang huruf hijaiyah, harakat, kalimat serta ayat-ayat dan mampu melafalkan dengan baik. Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an karena hal utama dari pelaksanaan ibadah setiap muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat Al-Quran, dan ketika seorang muslim tidak mampu untuk membaca Al-Quran maka akan menjadi penghalang dalam melaksanakan ibadah (Joni dkk., 2020). Pada penelitian ini, kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat yang dimaksud adalah kemampuan membaca yang sesuai dengan fashohah yang baik. Membaca huruf hijaiyah berharakat berlandaskan pada target pembelajaran metode tilawati secara keseluruhan dengan target yaitu mampu membaca secara tartil yang telah dibatasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Fashohah, yaitu kesempurnaan dalam mengucapkan dan membaca huruf serta kelancaran dan penguasaan terhadap huruf hijaiyah dengan indikator sebagai berikut:
 - (1) Mampu membaca huruf hijaiyah tunggal berharokat fathah A sampai Ya'
 - (2) Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharokat fathah A sampai Ya'

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes berdasarkan pada buku tilawati jilid satu. Instrumen ini mengacu pada standarisasi capaian pembelajaran tilawati yang telah ditetapkan pada jilid 1 yaitu memiliki target mampu membaca huruf hijaiyah berharakat *fathah*, baik sambung maupun tidak dengan bacaan yang lancar pada pembelajaran tilawati setiap jilid memiliki target pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun instrumen ini berfokus pada aspek ketepatan/kelancaran bacaan meliputi fashohah.

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Susetyo, B. 2015. hlm.2) Instrumen tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal subjek dalam membaca huruf hijaiyah berharakat pada tingkat dasar dan kondisi kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat subjek setelah diberikannya intervensi menggunakan metode tilawati. Adapun pelaksanaan tes dilakukan dengan tes lisan.

3.4.1 Kisi-kisi dan butir Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan berdasarkan target kualitas yaitu fashohah dan target pembelajaran pada buku tilawati jilid 1, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi dan Butir Instrumen
Membaca Huruf Hijaiyah Berharakat dengan Metode Tilawati
(Berdasarkan Buku Tilawati Jilid 1)

| Variabel | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Butir Instrumen | Skor | | |
|---------------------------------------------|----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------|---|---|
| | | | | | 0 | 1 | 2 |
| Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat | Fashohah | 1.1 Mengenal huruf hijaiyah tunggal berharakat | Mampu membaca huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah A sampai Ya' | Siswa mampu secara acak membaca huruf “أ” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ب” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ت” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ث” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ج” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ح” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “خ” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “د” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ذ” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ز” | | | |

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Butir Instrumen | Skor | | |
|----------|-------|-----------|-----------|-------------------------------------------|------|---|---|
| | | | | | 0 | 1 | 2 |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ز” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “س” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ش” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ص” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ض” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ط” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ظ” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ع” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “غ” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ف” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ق” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ك” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ل” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “م” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ن” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “و” | | | |

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Butir Instrumen | Skor | | |
|----------|-------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------|---|---|
| | | | | | 0 | 1 | 2 |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “و” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ة” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ء” | | | |
| | | | | Siswa mampu secara acak membaca huruf “ي” | | | |
| | | 1.2 Mengenal huruf hijaiyah sambung berharakat | Mampu membaca huruf hijaiyah sambung berharakat fathah A sampai Ya’ | Siswa mampu membaca عَلَم | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَحَكَم | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca رَعَف | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَرَحَم | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca غَفَر | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَشَكَر | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca شَهَدَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَمَجَدَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca سَمِعَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَبَصَرَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca عَذَّبَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَحَدَّقَ | | | |

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Butir Instrumen | Skor | | |
|----------|-------|-----------|-----------|-------------------------------|------|---|---|
| | | | | | 0 | 1 | 2 |
| | | | | Siswa mampu membaca صَعَدَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَزَلَقَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca طَهَّرَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَطَبَقَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca عَمَلَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَصَلَحَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca فَخَرَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَدَنَّبَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca بَشَرَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَنَذَرَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca ضَلَّلَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَمَبَّنَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca عَزَزَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَحَلَّمَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca شَهَبَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَتَقَبَّ | | | |

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Aspek | Sub Aspek | Indikator | Butir Instrumen | Skor | | |
|----------|-------|-----------|-----------|-------------------------------|------|---|---|
| | | | | | 0 | 1 | 2 |
| | | | | Siswa mampu membaca كَتَبَ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَمَبِينٌ | | | |
| | | | | Siswa mampu membaca وَمَهَنَ | | | |

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria penilaian dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan skor tiap indikator pada instrumen yang telah peneliti buat. Pada penilaian peneliti menggunakan skala penilaian (*rating Scale*). Adapun rubrik penilaian pada tes kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat adalah sebagai berikut:

Kriteria penilaian:

- 0 = Apabila subjek tidak mampu membaca dengan benar
- 1 = Apabila subjek mampu membaca dengan benar namun berjeda
- 2 = Apabila subjek mampu membaca dengan benar tanpa jeda

Pada penelitian ini, data yang didapatkan pada *pretest* dan *posttest* akan dicatat kemudian diolah menggunakan persentase. Teknik penilaian menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan =

- N = Jumlah skor maksimal
- n = Jumlah skor yang diperoleh
- % = Nilai persentase

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen yang telah dibuat kemudian diuji validitasnya untuk mengetahui apakah instrumen itu sudah layak atau belum untuk digunakan. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan teknik penilaian ahli (*expert judgement*) yaitu seseorang yang berkompeten di bidang tersebut. Menurut Susetyo (2015, hlm. 113) validitas isi adalah yang akan mengecek kecocokan di antara butir-butir yang telah dibuat oleh indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini, validitas ini dilakukan untuk mengecek kecocokan antara butir tes dengan aspek atau indikator yang dinilai dengan melihat pada presentase butir yang cocok pada setiap indikatornya dengan format dikotomi yaitu cocok = 1 dan tidak cocok = 0. Tingkat kevalidan Instrumen nantinya akan dinilai oleh tiga orang ahli dengan memberikan lembar penilaian.

Tabel 3.4 Daftar Penilai Ahli

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------|-----------------------------------------------|
| 1. | Een Ratnengsih, M.Pd. | Dosen Spesialisasi Tunagrahita PKh FIP UPI |
| 1. | Daryono, S.Pd. | Guru Sertifikasi Tilawati |
| 3. | Ramadhany, S.Pd. | Guru SLB Purnama Asih |

Setelah validasi dilakukan kepada ahli, selanjutnya hasil *judgement* dihitung dengan melihat besaran persentase kecocokan pada setiap butir instrumennya. Menurut Susetyo (2015, hlm. 116), adapun rumus menghitung persentase validitas instrumen sebagai berikut:

$$\frac{f}{\Sigma f} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : Frekuensi cocok menurut penilai

Σf : Jumlah penilai

Butir instrumen dinyatakan valid jika kecocokannya dengan indikator mencapai lebih dari 50% (Susetyo, B. 2015). Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas yang terlampir pada lampiran 5 *Lembar Perhitungan Validitas Instrumen*, dapat disimpulkan bahwa persentase dari setiap butir soal diperoleh hasil lebih dari 50% sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid atau dapat dipakai.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menjadi syarat dalam pengujian validitas instrumen. Reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang dapat dipercaya, karena apabila dilakukan pengtesan secara berulang hasil tes relatif sama (Susetyo, 2015, hlm. 139). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan cara *internal concieny*, karena mencobakan instrumen hanya sekali, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik tertentu. Adapun dalam pengujian ini, rumus yang digunakan adalah menggunakan teknik Alpha Cronbach yang diolah melalui

microsoft excel. Menurut Susetyo (2015, hlm. 155), adapun rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\rho\alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum\sigma^2i}{\sigma^2A}\right)$$

Keterangan:

$\sum\sigma^2i$ = Jumlah seluruh varian butir $\rho\alpha$ = Koefisien reliabilitas
 σ^2A = Varian skor responden A = Skor responden
 N = Jumlah butir yang setara

Pengujian instrumen akan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen akan dikategorikan berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Susetyo (2011, hlm.116) sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|------------------------|---------------|
| 0.000-0.200 | Sangat rendah |
| 0.200-0.400 | Rendah |
| 0.400-0.600 | Cukup |
| 0.600-0.800 | Tinggi |
| 0.800-1.000 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*, maka diperoleh $\rho\alpha = 0,769$. Apabila diinterpretasikan maka nilai tersebut tergolong pada koefisien reliabilitas tinggi, sehingga instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diperlukan adalah data yang dapat memperlihatkan ada atau tidaknya suatu pengaruh dari penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Menurut Hikmawati (2020, hlm. 33), Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu atau kelompok. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes lisan yang mengukur kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada saat *pretest* dan *posttest*. Data hasil *pretest* yang didapatkan adalah data yang diambil sebelum diberikannya perlakuan/*treatment* dan data hasil *posttest* adalah data yang diambil setelah diberikannya perlakuan/*treatment*. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dijumlahkan dan dihitung untuk mendapatkan skor pada setiap komponennya.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data yang diperlukan pada penelitian. Agar penelitian dapat terlaksana dengan sistematis, diperlukan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal subjek penelitian dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat siswa tunagrahita ringan. Pada tahap ini, peneliti memberikan instrumen penelitian berbentuk tes lisan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan subjek dalam membaca huruf hijaiyah tunggal berharakat fathah dan huruf hijaiyah sambung berharakat fathah. Selanjutnya, hasil nilai yang didapat akan diolah kemudian dilanjutkan dengan memberikan *treatment* yang akan diterapkan kepada siswa.
- 2) Perlakuan (*treatment*) terhadap subjek penelitian.

Treatment dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita ringan. Adapun langkah-langkah menggunakan metode tilawati yang dilakukan selama *treatment* adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik tunagrahita
- b. Memberikan salam kemudian berdoa bersama peserta didik untuk membaca surat Al-Fatihah menggunakan lagu rosti.
- c. Melaksanakan apersepsi
- d. Mempersiapkan media alat peraga tilawati jilid satu dan buku tilawati jilid satu untuk melaksanakan proses pembelajaran
- e. Menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu mengenal huruf hijaiyah berharakat fathah (ا ب ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و)
(هـ ء ي)

Nanda Shintani Astria, 2024

PENGARUH METODE TILAWATI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB PURNAMA ASIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Memulai pembelajaran menggunakan teknik klasikal menggunakan peraga dengan teknik 1 yaitu guru membaca siswa mendengarkan, dilanjutkan teknik 2 yaitu guru membaca siswa menirukan dan teknik 3 yaitu guru membaca bersama dengan siswa.
 - g. Melanjutkan kegiatan membaca menggunakan teknik baca simak menggunakan buku tilawati.
 - h. Menjelaskan pokok bahasan pada halaman buku tilawati yang akan dibaca
 - i. Peserta didik membaca tiap baris pada satu halaman penuh dalam buku tilawati.
 - j. Menyimak dan membenarkan apabila siswa melakukan kesalahan dalam membaca.
- 3) Melakukan tes akhir (*post-test*). Pada tahap ini peneliti kembali melakukan tes setelah perlakuan/*treatment* dihentikan. Tahap *post-test* merupakan pengulangan kondisi *pre-test* sebagai evaluasi dari perlakuan/*treatment* penerapan metode tilawati. Hal ini bertujuan untuk mengukur kembali sejauh mana pengaruh *treatment* atau perlakuan yang dilakukan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat apakah berpengaruh atau tidak. Pada tahap selanjutnya, dilanjutkan dengan menganalisis data, melakukan uji hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi tahap akhir dalam penelitian sebelum ditariknya kesimpulan oleh peneliti. Analisis data adalah “suatu kegiatan yang berkenaan dengan pengolahan data untuk memecahkan masalah dan melibatkan pertimbangan untuk mengambil keputusan dengan bantuan teknik statistik” (Susetyo, 2010, hlm. 12). Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber data, yaitu skor dari *pre – test* dan skor dari *post – test* untuk melihat adakah pengaruh *treatment* berupa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih, maka dilakukan sebuah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* atau uji Wilcoxon.

Menurut Susetyo (2010, hlm. 228), uji Wilcoxon merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan, dengan menggunakan skala ordinal atau interval, tetapi tanpa asumsi bahwa distribusinya adalah normal (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, maka uji *Wilcoxon* bertujuan untuk membandingkan dan mengetahui perbedaan yang signifikan antara dua hasil test, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Adapun menurut Susetyo (2010, hlm. 228) langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Memberi harga mutlak pada setiap selisih pasangan data ($X - Y$). Harga mutlak diberikan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya. Harga mutlak terkecil diberi nomor urut atau rangking 1, kemudian selisih yang berikutnya diberikan nomor urut atau rangking 2 dan seterusnya.
2. Setiap selisih pasangan ($X - Y$) diberikan tanda positif dan negatif.
3. Hitunglah jumlah rangking yang bertanda positif dan negatif
4. Selisih tanda rangking yang terkecil atau sesuai dengan arah hipotesis, diambil sebagai harga mutlak dan diberi huruf J. Harga mutlak yang terkecil atau J dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan tabel yang dibuat khusus untuk uji Wilcoxon.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji wilcoxon ini yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.sig lebih kecil dari $<0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- 2) Jika nilai Asymp.sig lebih besar dari $>0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Metode tilawati tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih Bandung.

H_1 = Metode tilawati memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat pada siswa tunagrahita di SLB Purnama Asih Bandung.